

**PENERAPAN *RESTORATIVE JUSTICE* DENGAN METODE
REHABILITASI SEBAGAI ALTERNATIF PEMIDANAAN TINDAK
PIDANA NARKOTIKA
(Studi Di Kejaksaan Negeri Yogyakarta)**

Oleh :

Fitria Noor Annisha

E1A021128

ABSTRAK

Penyelesaian perkara Tindak Pidana Narkotika dapat dilakukan melalui keadilan restoratif yang dalam pelaksanaannya semua pihak yang berkepentingan bertemu dan menyelesaikan secara adil dengan mengedepankan pemulihan ke dalam keadaan semula dan bukan pembalasan atau memberikan pengertian pidana dijadikan jalan terakhir. Metode penulisan yang digunakan yaitu yuridis normatif dan spesifikasi penelitian adalah deskriptif analitis, sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa wawancara dengan narasumber atau informan di Kejaksaan Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya rehabilitas sebagai bentuk penerapan dari keadilan restorasi Tindak Pidana Narkotika di Kejaksaan Negeri Yogyakarta dilaksanakan sesuai Peraturan Kejaksaan Nomor 15 Tahun 2020 tentang Penghentian Penuntutan Berdasarkan Keadilan Restoratif dan Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 2010 tentang Penempatan Penyalahgunaan, Korban, Penyalahgunaan dan Pecandu Narkotika ke dalam Lembaga Rehabilitasi Medis dan Rehabilitasi Sosial. Keadilan restoratif dapat diterapkan pada perkara Tindak Pidana Narkotika dengan memenuhi syarat seperti saat tertangkap oleh penyidik dengan barang bukti pemakaian satu hari, serta hasil asesmen Tim Asesmen Terpadu untuk setiap berkas perkara yang dilimpahkan. Penegakan hukum, sarana atau fasilitas, masyarakat, dan kebudayaan adalah faktor yang menjadi hambatan bagi pelaksanaan rehabilitasi.

Kata Kunci : Keadilan Restoratif, Rehabilitasi, Tindak Pidana Narkotika.

**REVIEW OF THE APPLICATION OF RESTORATIVE JUSTICE WITH
REHABILITATION METHODS AS AN ALTERNATIVE TO DRUG CRIME
PUNISHMENT**

(Study at the Yogyakarta State Attorney's Office)

By :

Fitria Noor Annisha

E1A021128

ABSTRACT

Narcotics Crime cases can be settled through restorative justice which in implementation all interested parties meet and fairly resolve by prioritizing recovery to the original state and not retaliation or giving the understanding that punishment is used as a last resort. The writing method used is normative juridical and the research specification is analytical descriptive, the data sources used are primary and secondary data. Primary data in the form of interviews with sources or informants at the Yogyakarta State Attorney's Office. The result of this study indicates that rehabilitation efforts as a form of application of restorative justice for Narcotics Crimes in the Yogyakarta State Attorney's Office are carried out in accordance with Prosecutor's Regulation Number 15 of 2020 concerning Termination of Prosecution Based on Restorative Justice and Supreme Court Circular Letter Number 2010 concerning Placement of Narcotics Abuse, Victims, Abusers and Addicts into Medical Rehabilitation and Social Rehabilitation Institutions. Restorative justice can be applied to narcotics crime cases by fulfilling conditions as when caught by investigators with evidence of one day use along with Integrated Assessment Team assessment files for each case are submitted. Law enforcement, facilities, society, and culture are factors that inhibit the implementation of rehabilitation.

Key Words : Restorative Justice, Rehabilitation, Narcotics Crime.